

# **Kuasa Simbolik Dalang Melalui Seni Pertunjukan Inovatif Wayang Kulit Cenk Blonk**



TESIS  
PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister  
Dalam bidang Seni, Minat Utama Seni Teater.

**I Kadek Bhaswara Dwitiya**  
**NIM: 1520919412**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN  
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS

PENGAJIAN SENI

**KUASA SIMBOLIK DALANG MELALUI SENI  
PERTUNJUKAN INOVATIF WAYANG KULIT  
CENK BLONK**

Oleh:

**I Kadek Bhaswara Dwitiya**

NIM. 1520919412

Telah dipertahankan pada tanggal 17 Januari 2018  
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing I,

**Dr. Bambang Pudjasworo, M.Hum**

Penguji Ahli,

**Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn**

Ketua Tim Penilai,

**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**

Yogyakarta,.....  
Direktur,

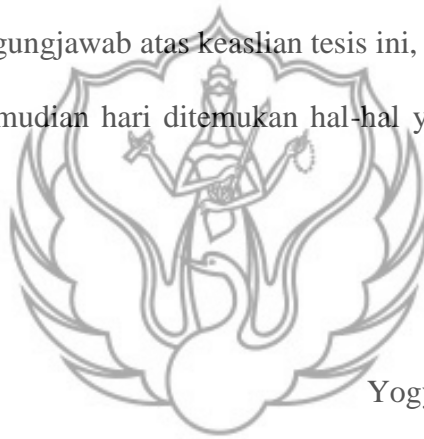
**Prof. Dr. Djohan, M. Si**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung sebagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan,

I Kadek Bhaswara Dwitiya

NIM: 1520919412

## DAFTAR TABEL

Tb. 1. Protokol Wawancara Nardayana .....	47
Tb. 2. Protokol Wawancara Nardayana .....	48



## DAFTAR SKEMA

Sk. 1. Pengaruh dalang dalam mengkontruksi masyarakat melalui pertunjukan wayang kulit .....	30
Sk. 2. Praktik Sosial .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lp. 1. Transkripsi Wawancara .....	113
Lp. 2. Daftar Kode .....	137
Lp. 3. Pengkodean.....	139



## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Nardayana, <i>Sekaa Tabuh Sanggar Cenk Blonk</i> memainkan gamelan dalam pertunjukan WKCB .....	55
Gb. 2. Lampu <i>LED</i> berwarna merah, kuning dan hijau pada sudut kanan atas dan kiri atas <i>kelir</i> , serta lampu halogen sebagai penerangan utama dalam pertunjukan WKCB .....	58
Gb. 3. <i>Gayor</i> atau gawang yang digunakan Nardayana dalam pertunjukan WKCB .....	60
Gb. 4. Peralatan elektronik <i>keyboard, sound system, mic, sound effect</i> dan <i>gun smoke</i> yang digunakan Nardayana dalam pertunjukan WKCB .....	65
Gb. 5. VCD WKCB .....	76
Gb. 6. VCD WKCB .....	76
Gb. 7. VCD WKCB .....	77



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Pustaka Wayang Secara Umum .....	15
C. Landasan Teori .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Proses Penelitian.....	35
B. Pemilihan Penelitian .....	36
C. Pemilihan Narasumber.....	38
D. Wawancara .....	41
1. Membuat Daftar Wawancara .....	41
a. Pertanyaan Sentral.....	42
b. Subpertanyaan .....	43
2. Tipe Wawancara .....	45
3. Kode Etik Wawancara .....	46
4. Protokol (Tatalaksana Wawancara) .....	47
5. Alat perekam.....	48
6. Transkripsi Hasil Rekaman Wawancara.....	50
7. Observasi .....	51



BAB IV KONSEP ARTISTIK PERTUNJUKAN WAYANG KULIT	
CENK BLONK .....	52
A. Gambelan dan Gerong .....	55
B. Lampu .....	58
C. Gawang atau <i>Gayor</i> , <i>Kelir</i> dan Wayang .....	60
D. Cerita atau <i>Lakon</i> .....	63
E. <i>Keyboard</i> , <i>Sound Effect</i> dan <i>Gun Smoke</i> .....	65
BAB V Kuasa Simbolik Dalang Dalam Pertunjukan Wayang .....	67
A. <i>Lakon Katundung Ngada</i> .....	83
B. <i>Lakon Kala Nila Ludraka</i> .....	91
BAB VI PENUTUP .....	102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
A. Kepustakaan .....	105
B. Webtografi .....	107
C. Daftar Narasumber/Informan .....	109
D. Daftar Istilah/Glosari .....	110
LAMPIRAN .....	112
A. TRANSKRIPSI WAWANCARA .....	113
B. DAFTAR KODE .....	137
C. PENGKODEAN .....	139

## KATA PENGANTAR

Astungkara, Segala puji dan syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Mahaesa atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penelitian Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.

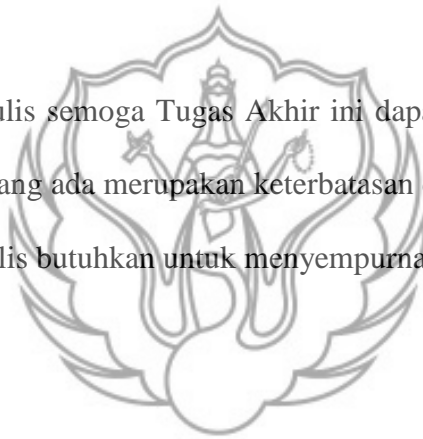
Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari banyaknya hambatan dan masalah, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala hambatan dan masalah tersebut.

Berkenan dengan hal di atas, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, ayahanda I Ketut Suteja, ibunda Ni Ketut Yuliasih dan kakanda I Wayan Ardy Paribrajaka.
2. Prof. Djohan, M.Si, selaku Direktur PPs ISI Yogyakarta.
3. Dr. Bambang Pudjasworo, M.Hum, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan kemudahan, dorongan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Drs. Aris Wahyudi, M.Hu, Dosen jurusan pedalangan ISI Yogyakarta atas segala saran dalam mengajar selama penulisan Tugas Akhir.
5. I Wayan Nardayana, atas kesedian menjadi narasumber dalam penelitian.
6. Ni Wayan Fajar Febriani, atas segala pengertian, bantuan dan semangat yang telah diberikan selama pembuatan Tugas Akhir.

7. Putu Ardiyasa, Syafriyandi, Heri Wijayanto, Andi Ferdiyansyah Anwar, I Komang Trisna Jaya, I Made Panji Wilimantara, Rohiman, Kadek Anggara Rismandika, Kadek Dwi Santika, dan semeton purantara Bali atas sumbangsih pemikiran dan diskusi kalian.
8. Teman-teman Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2015
9. Teman-teman jurusan pedalangan ISI Denpasar.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan PPs ISI Yogyakarta
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya, terima kasih penulis ucapkan.

Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kekurangan yang ada merupakan keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu saran dan kritik penulis butuhkan untuk menyempurnakan ke depan.



Yogyakarta, 2018

Penulis

**SYMBOLIC POWER OF DALANG BY MEANS OF  
INNOVATIVE WAYANG KULIT CENK BLONK PERFORMANCE ART**

Written Project Report

Composition and Research Program

Graduate Program of Indonesia Institut of The Art Yogyakarta, 2018

By: I Kadek Bhaswara Dwitiya

**ABSTRACT**

This study focused on attempts to examine the extent to which the mind of the dalang affects both mind and behavior society. This study uses the perspective of Pierre Bourdieu about the symbolic power that is contained in the discourse of the dalang Nardayana. The results of this study indicate that there is a relationship between WKCB (Wayang Kulit Cenk Blonk) performances with people applied through symbolic power exercises in the discourse shown on figures wayang Cenk and Blonk. The discourse used in the WKCB performance by dalang Nardayana is closely related to the construction of the mind and the behavior of society. Discourse forms the basis for shaping people's minds and behavior. Discourse supported by the context of social space makes discourse as a weapon to strengthen the symbolic power of the mastermind in constructing the mind and behavior of society.

**Keyword:** *symbolic power, Nardayana, WKCB, artistic concept, discourse.*

**KUASA SIMBOLIK DALANG MELALUI  
SENI PERTUNJUKAN INOVATIF WAYANG KULIT CENK BLONK**

Pertanggungjawaban Tertulis  
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Oleh: I Kadek Bhaswara Dwitiya

**ABSTRAK**

Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengkaji sejauh mana pikiran dalang mempengaruhi masyarakat baik pikiran maupun perilaku. Penelitian ini menggunakan perspektif dari Pierre Bourdieu tentang kuasa simbolik yang tertuang pada wacana dalang Nardayana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pertunjukan WKCB (Wayang Kulit Cenk Blonk) dengan masyarakat yang teraplikasi lewat praktik kuasa simbolik dalam wacana yang ditampilkan pada tokoh wayang Cenk dan Blonk. Wacana digunakan dalam pertunjukan WKCB oleh dalang Nardayana berkaitan erat dengan konstruksi pikiran dan perilaku masyarakat. Wacana menjadi dasar untuk membentuk pikiran dan perilaku masyarakat. Wacana yang didukung dengan konteks ruang sosial menjadikan wacana sebagai senjata untuk memperkuat kuasa simbolik dalang dalam mengkonstruksi pikiran dan perilaku masyarakat.

**Kata kunci:** *kuasa simbolik, Nardayana, WKCB, konsep artistik, wacana.*